

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penulis berdasarkan telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengkajian pada pasien yang mengalami masalah nyeri pada ibu bersalin dengan data subyektif: mengeluh nyeri, mual, nafsu makan menurun/meningkat. Data Obyektif: ekspresi wajah menangis, berposisi meringankan nyeri, terus teraba membulat, tekanan darah meningkat, frekuensi nadi meningkat, ketegangan otot meningkat, pola tidur berubah, fungsi berkemih berubah, diaphoresis, gangguan perilaku, perilaku ekspresif, pupil dilatasi, muntah, fokus pada diri sendiri
- 2) Diagnosa keperawatan yang diambil adalah nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks dan pengeluaran janin dibuktikan dengan data subyektif: mengeluh nyeri, mual, nafsu makan menurun/meningkat. Data Obyektif: ekspresi wajah menangis, berposisi meringankan nyeri, terus teraba membulat, tekanan darah meningkat, frekuensi nadi meningkat, ketegangan otot meningkat, pola tidur berubah, fungsi berkemih berubah, diaphoresis, gangguan perilaku, perilaku ekspresif, pupil dilatasi, muntah, fokus pada diri sendiri.
- 3) Perencanaan meliputi intervensi utama; manajemen nyeri meliputi : *Observasi* (Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri, respon nyeri non verbal, factor yang memperberat dan memperingan nyeri, Monitor efek samping penggunaan analgetik), *Terapeutik* (Berikan Teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (*massage effleurage*)), *Edukasi* (Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, startegi meredakan nyeri, Anjurkan Teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (*massage effleurage*)), *Kolaborasi* (Kolaborasi pemberian analgetik jika

perlu) dan intervensi pendukung; terapi pemijatan (*Effleurage Massage*).

- 4) Implementasi berdasarkan SOP dan hasil telaah jurnal dimana *Effleurage Massage* dapat dilakukan pada perut saat bersalin atau di punggung pada ibu postpartum dengan usapan ringan, tegas dan konstan dengan pola gerakan melingkar seperti bentuk pola kupu-kupu. Ulangi gerakan selama 3-5 menit. Bila pemijatan dilakukan di punggung dimulai dari leher, bahu, tangan, punggung, dan kaki.
- 5) Evaluasi didapatkan *effleurage massage* dapat menurunkan nyeri dan dapat mengalihkan rasa nyeri sebelumnya.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi perawat

Studi literatur dengan telaah jurnal dan asuhan keperawatan ini diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi non farmakologi dengan *Effleurage Massage* untuk mengatasi nyeri pada ibu bersalin.

V.2.2 Bagi ibu bersalin

Meningkatkan pengetahuan pada ibu bersalin untuk menurunkan nyeri non farmakologi dengan *Effleurage Massage* selain diterapkan pada diri sendiri juga dapat disampaikan kepada ibu bersalin lainnya.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan Ilmu Kesehatan

Studi literatur dengan telaah jurnal dan asuhan keperawatan ini dapat dijadikan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa keperawatan dan dapat dijadikan sebagai materi latihan dalam menangani nyeri dengan tehnik distraksi : *effleurage massage* sebagai salah satu manajemen nyeri pada ibu bersalin serta dapat diterapkan di tatanan pelayanan di rumah sakit, puskesmas dan di masyarakat.

V.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Dapat meneliti lanjutan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *effleurage massage* untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin.

